

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN GRESIK)

Intan Nur Istiqomah Sumarsono¹; Syaiful²

Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Indonesia^{1,2}

Email : intannuristiqomah23@gmail.com¹; syaiful@umg.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara kinerja perusahaan, sistem informasi akuntansi (SIA), dan kualitas informasi keuangan pada UMKM Gresik. SIA dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kecepatan pengambilan keputusan, sedangkan kualitas informasi keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat. Penelitian ini mengumpulkan data dari 35 UMKM dengan menggunakan metode kuantitatif dan simple random sampling. Studi regresi linier berganda menunjukkan bahwa SIA dan kualitas informasi keuangan berpengaruh kuat terhadap kinerja perusahaan. Uji determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut menjelaskan 56,5% kinerja perusahaan, sedangkan sisanya. Kata kunci : *Sistem Informasi Akuntansi; Kualitas Informasi Keuangan; Kinerja Perusahaan; UMKM; Gresik*

ABSTRACT

This study examines the relationship between company performance, accounting information systems (AIS), and the quality of financial information in Gresik UMKM. AIS is intended to improve operational efficiency and speed of decision making, while the quality of financial information is very important for making the right decisions. This study collected data from 35 UMKM using quantitative methods and simple random sampling. Multiple linear regression studies showed that AIS and the quality of financial information had a strong influence on company performance. The determination test showed that the two independent variables explained 56.5% of company performance, while the rest.

Keywords : Accounting Information System; Financial Information Quality; Firm Performance; UMKM; Gresik

PENDAHULUAN

Keterbatasan Informasi sering menjadi tantangan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu kendala utamanya adalah kurangnya akses terhadap sistem informasi akuntansi, yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup bisnis mereka. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, kesulitan dalam Menyediakan Informasi yang lengkap tentang operasi dan keuangan dapat menghambat efisiensi pengelolaan bisnis serta akurasi dalam penyusunan laporan keuangan.

Tantangan ini bukan sekedar masalah kecil, melainkan menciptakan hambatan nyata bagi UMKM untuk bersaing dipasar yang terus berkembang. Keterbatasan akses terhadap Informasi juga dapat menghambat kemampuan UMKM dalam menarik investor atau mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah proaktif seperti peningkatan aksesibilitas terhadap sistem informasi akuntansi melalui pelatihan dan pendampingan. Dukungan dari pemerintah dan lembaga non-pemerintah juga penting dalam menyediakan sumber daya dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terjangkau dan mudah diakses bagi UMKM. Dengan upaya bersama, UMKM dapat mengatasi keterbatasan informasi dan memperkuat fondasi bisnis mereka, sehingga dapat bertahan dan berkembang dalam pasar yang dinamis.

Sektor UMKM di Indonesia saat ini juga tengah mengalami masa sulit akibat perubahan rumit yang terjadi dalam iklim bisnis. Seiring meluasnya perdagangan bebas dengan cepat, persaingan semakin ketat, yang berdampak pada pasar dalam skala lokal, nasional, dan internasional. (Kartajaya, 2007: 1) dalam (Wibowo & Zainul Arifin, 2015). Agar dapat bersaing di pasar digital saat ini, usaha kecil dan menengah (UKM) harus mendigitalkan penjualan dan mencatat operasi bisnis mereka. Ini akan membantu mereka mengumpulkan informasi akuntansi untuk keputusan di masa mendatang (Jannah & Triyanto, 2021). Penggunaan sistem informasi akuntansi secara organisasional sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Setiap aspek kehidupan modern dipengaruhi oleh teknologi. Teknologi merasuki hampir setiap aspek kehidupan kita sehari-hari (Bakari et al., 2024). Agar dapat bersaing dalam skala global, pelaku UMKM juga harus menguasai teknologi sistem informasi akuntansi. Pejabat pemerintah berharap agar usaha kecil dan menengah (UKM) dapat memanfaatkan kekuatan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, komunikasi, keunggulan kompetitif, dan kinerja mereka secara keseluruhan. Kinerja perusahaan menggambarkan kesehatan suatu perusahaan, dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, dan memungkinkan Anda melihat apakah suatu perusahaan berada dalam kesehatan keuangan yang baik atau buruk, yang mencerminkan kinerjanya selama periode waktu tertentu. Pengukuran kinerja mengacu pada kesesuaian dan efisiensi suatu perusahaan atau segmen atau efektivitas operasi bisnisnya selama suatu periode akuntansi (Prastika & Purnomo, 2014).

Data yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan merupakan bagian dari evaluasi kinerja secara keseluruhan. Karena laporan keuangan menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan, penelitian kinerja menggunakan indikator keuangan. Kesehatan keuangan suatu bisnis, termasuk pendapatan, pengeluaran, laba, dan arus kasnya, dapat dijelaskan secara tepat dan terbuka dalam laporan keuangan berkualitas tinggi. Alasan mengapa laporan keuangan suatu perusahaan cenderung lebih baik ketika memiliki kinerja keuangan yang kuat adalah karena perusahaan tersebut memiliki prosedur pelaporan yang kuat, kontrol yang baik atas aktivitasnya, dan mematuhi aturan akuntansi. Di sisi lain, laporan keuangan mungkin menyesatkan atau tidak dapat dipercaya karena masalah internal atau kinerja yang buruk. Investor dan analis sangat bergantung pada keakuratan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Keputusan yang dibuat oleh manajemen sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Jika Anda ingin mencapai potensi penuh Anda dan memanfaatkan peluang bisnis yang datang kepada Anda, Anda perlu menumbuhkan minat dalam kewirausahaan. Hasil penelitian (Delvisa & Riswan, 2023) dalam (Wany & Octaviani, 2024) menunjukkan hubungan yang menguntungkan dan signifikan secara statistik antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan rintisan perusahaan. Manfaat lain dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang akurat dan spesifik untuk program tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memengaruhi kualitas laporan keuangan. Wildan Ahyar menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memengaruhi kualitas pelaporan keuangan (2019), Rohmah et al. Hasnindar (2016), dan Jefry Gasperz (2019) (Bakari et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi keuangan terhadap kinerja sektor UMKM Gresik untuk membantu pelaku usaha, pemerintah daerah, dan peneliti lain dalam meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori TAM (Technology Adoption Model)

Penelitian ini menggunakan hipotesis Model Adopsi Teknologi (TAM), yang merupakan kerangka kerja untuk memahami mengapa orang tertarik mengadopsi perilaku berbasis TI. Pada tahun 1989, Davis mengusulkan teori TAM (Model Adopsi

Teknologi), yang membantu memperkirakan keputusan TI. Salah satu teori populer untuk mempelajari peluncuran TI adalah Model Adopsi Teknologi, atau disingkat TAM. Teori ini menggunakan pendekatan teori perilaku.

Teori perilaku terencana (TAM) menetapkan hubungan antara keyakinan (tentang kegunaan dan kesederhanaan sistem informasi) dan tindakan, hasil, dan persyaratan yang terkait dengan penggunaan sistem informasi.

Model TAM dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara keberhasilan perusahaan dan penerimaan, kualitas, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. TAM meletakkan dasar untuk memahami bagaimana sikap, keyakinan, dan aspirasi pengguna dipengaruhi oleh kekuatan luar. Model TAM memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah model ini didasarkan pada teori yang solid dan dapat memberikan jawaban atas banyak masalah terkait sistem teknologi yang belum dapat diterapkan dalam organisasi dan bisnis. Itu karena orang tidak berencana untuk menggunakannya (Rahmawati & Suwandi, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi mengacu pada rangkaian prosedur, alat, dan metode yang digunakan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan melaporkan informasi keuangan dan akuntansi dengan tujuan untuk membuat keputusan bisnis yang efektif. Sistem informasi akuntansi mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntansi dengan teknologi informasi untuk memastikan keakuratan, relevansi, dan keterandalan informasi keuangan.

Ketika perangkat lunak komputer berbasis akuntansi dapat menangani data dari transaksi keuangan dan tidak lagi bergantung pada pencatatan manual, maka ini disebut sistem informasi akuntansi (Istiana & Ariyati, 2017). Mengingat pentingnya efisiensi kinerja terhadap pertumbuhan bisnis, ada kekhawatiran yang luas di seluruh industri. Hoiron et al. (2018) dalam (Lubis & Lufriansyah, 2024) berpendapat bahwa pencapaian tujuan perusahaan sangat bergantung pada kinerja aktivitasnya. Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha kecil. Berkat teknologi informasi, sistem informasi akuntansi menjadi lebih mudah dibangun. Tujuan dari teknologi sistem informasi akuntansi adalah untuk membantu bisnis dan organisasi lain berjalan lebih lancar dengan memanfaatkan berbagai sistem informasi

yang mudah digunakan (Dwi dan Dharmadiaksa, 2019) dalam (Rahmawati & Suwandi, 2022).

Kualitas Informasi Keuangan

Kualitas informasi keuangan merujuk pada tingkat keakuratan, relevansi, keandalan, keterbacaan, dan keterbandingan dari laporan keuangan suatu entitas. Ini sangat penting untuk membuat keputusan yang baik bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pengelola. Laporan keuangan perusahaan merinci efisiensi yang digunakan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Setiap prosedur akuntansi perusahaan menghasilkan laporan keuangan. Agar dapat dipahami dan digunakan oleh pengguna, laporan keuangan harus mematuhi tujuan, peraturan, dan prinsip akuntansi serta standar terkait. Laporan keuangan memberikan informasi yang akurat dan lengkap tentang situasi keuangan dan operasi bisnis suatu entitas selama suatu periode waktu untuk membantu para pemangku kepentingan menilai prospeknya saat ini dan di masa mendatang (Deviyanti & Rahardjo, 2012).

Kinerja Perusahaan

Kinerja suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Metrik seperti pendapatan, laba bersih, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dll., umumnya digunakan untuk mengukurnya. Keberhasilan suatu perusahaan setara dengan total upaya individu karyawannya, yang merupakan hasil dari semua unit organisasi perusahaan yang bekerja sama (Payaman J. Simanjuntak, 2011) dalam (Epi, 2017). Tujuan utama dari setiap bisnis adalah untuk memaksimalkan laba demi keuntungan pemegang saham dan mengembangkan perusahaan dengan cara yang memungkinkannya untuk terus beroperasi dengan sukses di masa mendatang. Kapasitas perusahaan untuk menciptakan laba dari aset, ekuitas, dan utangnya ditunjukkan oleh kinerjanya, yang merupakan hal yang baik jika perusahaan tersebut berkinerja baik (Fachrudin, 2011) dalam (Sunardi & Sasmita, 2019).

Hal ini dapat ditingkatkan jika kinerja perusahaan baik. Kinerja perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Ketika upaya akuntansi suatu organisasi selesai, hasilnya adalah laporan keuangannya. Agar dapat dipahami dan “bermanfaat, laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan, aturan, dan prinsip akuntansi menurut standar yang relevan. Laporan keuangan memberikan

informasi yang kredibel tentang posisi keuangan dan operasi suatu entitas selama suatu periode waktu untuk membantu para pemangku kepentingan menilai situasi dan potensinya (Deviyanti & Rahardjo, 2012).

Definisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

UMKM dapat mandiri dan produktif di bidang ekonomi mana pun. Nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan) membagi perusahaan kecil (UMK), menengah (UM), dan besar (UB). Berdasarkan penjualan tahunan atau staf (Sarmigi, 2020). Menurut (Nurul, 2016) dalam (Feranika & Prasasti, 2022), Perusahaan mikro, kecil, dan menengah mendominasi perekonomian Indonesia. Untuk pengembangan di masa mendatang, perusahaan kecil dan menengah harus tumbuh secara mandiri. UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, diakui dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Di tingkat nasional, UMKM memiliki tiga tujuan: 1. sebagai mesin penggerak ekonomi; 2. untuk mempekerjakan sebanyak mungkin orang; dan 3. untuk memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan daerah dan masyarakat tertentu. 4. Usaha yang menghasilkan ide-ide segar dan memperluas pasar yang ada 5. Dampak positif pada neraca pembayaran secara keseluruhan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Untuk membantu pengguna internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan, bisnis dan organisasi memanfaatkan teknologi sistem informasi akuntansi (Suratini et al., 2015). Peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih cepat, dan pengelolaan data keuangan yang lebih baik merupakan manfaat yang diperoleh bisnis dari penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif. Daya saing, produktivitas, dan profitabilitas perusahaan dapat memperoleh manfaat dari hal ini. (Rosanty et al., 2017) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Informasi yang mengarah pada teknologi sistem informasi berkualitas tinggi dapat meningkatkan efisiensi bisnis, pencapaian tujuan, dan tingkat kesalahan. Hal ini mendorong organisasi untuk berinvestasi dalam teknologi sistem informasi akuntansi untuk memperoleh dan menggunakan data (Idham, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan

Informasi keuangan yang akurat dan terkini sangat penting bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat, yang pada gilirannya memengaruhi keberhasilan perusahaan. Kepercayaan kreditor dan investor meningkat, dan posisi perusahaan di pasar diperkuat, melalui pelaporan keuangan yang akurat (Deviyanti & Rahardjo, 2012). Perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang dapat menggambarkan keberhasilan mereka. Laporan keuangan digunakan oleh pengguna internal dan eksternal perusahaan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Prastika & Purnomo, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kualitas informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Kerangka konseptual

Bagian penting dari setiap proyek penelitian adalah mengembangkan kerangka konseptual yang solid, yang menghubungkan berbagai ide yang terkait dengan isu yang sedang dibahas dan memberikan gambaran umum tingkat tinggi tentang subjek yang dibahas. Studi ini meneliti bagaimana sistem informasi akuntansi dan keakuratan data keuangan memengaruhi perusahaan mikro, kecil, dan menengah. Pada Gambar 1 dibawah adalah kerangka konseptual pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Populasi dari Populasi Penelitian

Topik ini memiliki pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif melibatkan studi tentang suatu populasi atau subkelompok, pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah ditentukan, kemudian analisis dan interpretasi data tersebut secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013).

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak dasar untuk pengambilan sampelnya. Di mana peneliti mengambil sampel secara acak, Teknik simple random sampling menurut Sugiyono (2013: 120) dalam (Amin et al., 2023) adalah metode pemilihan secara acak sebagian dari populasi tanpa memperhatikan komposisinya ke dalam strata yang berbeda.

Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang mengukur kejadian dan data terkait

kejadian melalui penggunaan serangkaian pertanyaan (Dewi & Sudaryanto, 2020). Dibandingkan dengan pendekatan lain, seperti wawancara, pendekatan ini dapat mengumpulkan data dari sejumlah besar responden dengan cepat dan murah, menjadikannya pilihan populer untuk penelitian survei.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (P. A. Y. Putri & Endiana, 2020) “Untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen, sistem informasi akuntansi menggabungkan formulir perekaman, komputer, personel, dan laporan”. Menurut Fridayanthie dan Charter (2016: 65) dalam (Nurfitriona et al., 2020), Sistem informasi adalah serangkaian prosedur yang diterapkan untuk membantu manajemen dan pengambilan keputusan dengan mengumpulkan dan mengatur data yang relevan.

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Adapun indicator system informasi akuntansi, menurut DeLone dan McLean (2003) dalam (Lamdika, 2020), indikator-indikator dari sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Adaptasi (Adaptability)
2. Ketersediaan (Availability)
3. Keandalan Sistem (Reliability)
4. Waktu Respon (Response Time)
5. Kegunaan (Usability)

Kualitas Informasi Keuangan

Kualitas informasi keuangan adalah catatan atau aktivitas perdagangan yang merangkum catatan-catatan selama satu tahun dalam suatu organisasi atau bisnis. Dalam rangka menyelesaikan tujuan lainnya, manajemen mungkin juga terpaksa menyusun laporan keuangan ini (Baridwan 2004) dalam (Ayu et al., 2021). Sedangkan menurut (Munawir, 1995) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan sumber yang berguna untuk mengumpulkan data tentang kondisi terkini laporan keuangan dan pencapaian perusahaan koperasi selama tahun tertentu. Berikut ini adalah penafsiran definisi laporan keuangan menurut Bapak Munawir: laporan keuangan adalah catatan numerik tentang aktivitas organisasi atau catatan kinerja keuangannya selama periode waktu tertentu. Adapun indikator kualitas informasi keuangan menurut (Mulia, 2019)

Indikator kualitas informasi keuangan

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Dapat dibandingkan
4. Keandalan
5. Konsistensi

Kinerja Perusahaan

Di era kapitalisme pasar bebas ini, kinerja suatu perusahaan didefinisikan sebagai hasil yang telah dihasilkannya selama jangka waktu tertentu untuk mempertahankan operasi dan mempertahankan bisnis (N. K. N. Y. Putri et al., 2021). Indikator lain dari kinerja perusahaan adalah efisiensi dalam mengubah sumber dayanya menjadi uang tunai dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingannya. Keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia, dan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah beberapa cara untuk menilai kinerja perusahaan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan IBM Statistics SPSS Versi 25, sebuah aplikasi untuk komputasi statistik, untuk menganalisis data melalui beberapa uji regresi linier. Peneliti akan menganggap program ini berguna untuk menguji variabel-variabel penelitian.

Rumus uji regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi pertama

β_2 = Koefisien regresi kedua

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kualitas Informasi Keuangan”

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Setiap variabel penelitian Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Kualitas Laporan Keuangan (X_2), dan Kinerja Perusahaan (Y) dikarakterisasi oleh uji statistik deskriptif yang mengungkap properti data yang luas seperti rata-rata (Mean), maksimum (Max), minimum (Min), dan deviasi standar (SD). Distribusi data yang diperoleh oleh peneliti dari 35 responden yang menjadi bagian dari sampel penelitian ini dijelaskan dalam

Hasil Uji Deskriptif, yang dapat ditemukan di atas. Rentang 13,00–20,00, dengan rata-rata 17,6286 dan deviasi standar 1,78368, mencirikan variabel Kinerja Perusahaan (Y). Minimum 11,00, maksimum 20, rata-rata 16,0286, dan deviasi standar 2,57232 mencirikan variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X1). Terdapat rentang nilai untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (X2): 11,00–20,00, dengan rata-rata 12,8000 dan deviasi standar 2,04076.

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas memeriksa keaslian klaim kuesioner penelitian dan kuesioner itu sendiri. Pernyataan kuesioner yang valid harus mengekspresikan konstruk yang akan diukur. Uji validitas menganggap data sah jika R^2 yang diestimasikan melebihi nilai R^3 tabel. Penelitian ini memiliki 35 sampel, maka nilai R^3 tabel adalah 0,3338. Uji validitas instrumen pernyataan kuesioner menguji Kinerja Perusahaan (Y), Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Kualitas Informasi Keuangan (X2). Hasilnya ada pada tabel di atas. Lima pernyataan menggambarkan kinerja perusahaan, Variabel Dependen (Y). Menurut perhitungan, Y1.1 memiliki nilai R^3 sebesar 0,619, Y1.2 0,661, Y1.3 0,716, Y1.4 0,567, dan Y1.5 0,808. Variabel Kinerja Perusahaan (Y) lolos uji validitas karena melebihi nilai R^3 tabel berdasarkan lima nilai R^3 yang diestimasikan. Lima pernyataan membentuk X1, Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Setelah mempertimbangkan semua faktor, nilai R yang dihitung untuk X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, 0,850, dan X1.5 adalah 0,498, 0,517, 0,716, 0,850, dan 0,809. Karena nilai R yang dihitung melebihi nilai R tabel, variabel Sistem Informasi Akuntansi X1 lulus uji validitas dengan lima nilai R yang dihitung. Lima pernyataan terdiri dari Variabel Independen Kualitas Informasi Keuangan (X2). Nilai R yang dihitung untuk X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, dan X2.5 masing-masing adalah 0,740, 0,656, 0,631, 0,598, dan 0,594. Variabel Kualitas Informasi Keuangan (X2) lulus uji validitas karena lima nilai R yang diestimasikan melebihi nilai R tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian ketergantungan menentukan seberapa baik kuesioner menilai variabel, khususnya seberapa stabil dan konsisten balasan individu terhadap pernyataan dan pertanyaan. Kuesioner dengan skor alfa 0,70 atau lebih tinggi adalah andal. Dalam tabel di atas, Kinerja Perusahaan (Y), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X1), dan Kualitas

Informasi Keuangan (X2) diperiksa untuk ketergantungan. Uji keandalan variabel dependen (Y) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,701 > 0,70$, terutama untuk kinerja perusahaan. Variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X1) dan Kualitas Informasi Keuangan (X2) memiliki Cronbach's Alpha masing-masing sebesar $0,725 > 0,70$ dan $0,647 > 0,70$. Semua variabel penelitian lulus uji keandalan dengan nilai keandalan lebih dari $0,70$.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas menentukan apakah data penelitian normal. Distribusi normal diasumsikan jika nilai Asymp.Sig 2-tailed lebih besar dari $0,05$. Data penelitian ini lolos uji normalitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel. Tabel menunjukkan bahwa asymp.sig (2-tailed) adalah $0,094 > 0,05$. Data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah semua variabel independen saling terkait. Data lolos uji multikolinearitas jika nilai VIF atau Toleransinya kurang dari 10 atau lebih besar dari 0. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Kualitas Informasi Keuangan (X2) merupakan variabel independen dalam tabel uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini bebas bias. Hal ini karena semua variabel memiliki nilai VIP di bawah 10 dan nilai Toleransi di atas $0,1$. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, VIP kurang dari 10 yaitu $1,138$ dan Toleransi lebih dari $0,1$ yaitu $0,879$. Kualitas informasi keuangan memiliki peringkat VIP sebesar $1,138$, kurang dari 10, dan nilai toleransi sebesar $0,879$, lebih besar dari $0,1$.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk memeriksa apakah model regresi linier bersifat heteroskedastisitas adalah dengan melihat ketidaksetaraan varians residual. Pengujian ini penting dilakukan pada regresi linier, karena merupakan salah satu pengujian asumsi klasik. Jika uji Glejser menghasilkan nilai probabilitas signifikan yang lebih besar dari tingkat keyakinan $0,05$, maka dapat digunakan untuk mendiagnosis gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel berbeda secara signifikan ($p < 0,05$), seperti yang terlihat pada grafik di atas (masing-masing $p = 0,590$

dan $p = 0,571$). Oleh karena itu, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi menentukan bagaimana data dari setiap variabel independen masuk ke variabel dependen. Kriteria dan ketentuan menunjukkan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Nilai beta mencerminkan efek positif atau negatif variabel independen terhadap variabel dependen. Dari data tabel, kita dapat menghitung persamaan regresi linier berganda:

$Y = 8,577 + 0,377 X_1 + 0,166 X_2$, dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a. Karena sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi keuangan bersifat konstan, maka kinerja perusahaan (a) adalah 7,190 jika keduanya bernilai nol.
- b. Sistem informasi akuntansi meningkatkan kinerja organisasi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,331. Informasi akuntansi yang lebih baik akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,331 poin, jika faktor lainnya tetap sama.
- c. Dengan semua variabel independen lainnya tetap konstan, peningkatan kualitas informasi keuangan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,401 poin, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,001 dan nilai koefisien sebesar 0,401.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji-t, atau uji hipotesis, menentukan validitas hipotesis penelitian. Jika sig kurang dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena hipotesis ditetapkan, Namun, jika nilai sig lebih dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak, menolak hipotesis. Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (nilai signifikansi $X_1: 0,000 < 0,05$).
2. Variabel kualitas informasi keuangan (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,001, di bawah 0,05. Dengan demikian, H_2 benar, yang menunjukkan bahwa keakuratan laporan keuangan berkorelasi kuat dengan kinerja bisnis.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menentukan seberapa baik model menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Adjusted R Square

yang meningkat menunjukkan hubungan independen-dependen yang kuat. Data tabel menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0,565. Penelitian ini menemukan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi keuangan dapat memengaruhi kinerja perusahaan sebesar 56,5%. Variabel lain di luar model penelitian berkontribusi sebesar “43,5%.

Diskusi

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Dengan demikian, kinerja perusahaan bergantung pada kecanggihan sistem informasi akuntansinya. Pelaku bisnis dapat memperoleh informasi lebih cepat, terutama tentang tantangan organisasi, berkat teknologi sistem informasi akuntansi.

Proses penerapan teknologi informasi sering dikaji dengan menggunakan teori TAM (Technology Adoption Model), yaitu semacam teori yang mengambil pendekatan teori perilaku. Sistem informasi akuntansi membantu organisasi dalam mencapai tujuan, meningkatkan kinerja dengan cara yang kompeten dan dapat diterima, serta membuat keputusan di masa mendatang. Untuk memperbarui dan menyimpan informasi akuntansi untuk penggunaan di masa mendatang, serta untuk menampilkan informasi akuntansi, perlu dilakukan analisis teoritis terhadap indikator-indikator yang dibutuhkan oleh sistem informasi akuntansi. Analisis ini harus mencakup semua peralatan dan data perusahaan. Dengan demikian, sangat membantu efisiensi bisnis.

Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan hasil bisnis. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rosanty et al., 2017) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi memengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Informasi yang mengarah pada teknologi sistem informasi berkualitas tinggi dapat meningkatkan efisiensi bisnis, pencapaian tujuan, dan tingkat kesalahan.

Pengaruh kualitas informasi keuangan terhadap kinerja

Berdasarkan hasil analisis variabel kedua yaitu hipotesis kedua (H2) diterima, dengan kualitas informasi keuangan berpengaruh positif namun dan signifikan hal ini sama dengan hasil penelitian terdahulu Kualitas Informasi Keuangan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan karena informasi yang akurat dan tepat waktu dapat membantu manajemen membuat keputusan yang lebih baik. Informasi keuangan yang

berkualitas juga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, serta memperkuat posisi perusahaan dipasar (Deviyanti & Rahardjo, 2012).

Informasi keuangan yang lebih baik akan meningkatkan hasil bisnis jika eksperimen ini menunjukkan bahwa informasi tersebut meningkatkan kinerja bisnis. Data keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan akan meningkatkan keputusan manajemen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari awal hingga pada bagian akhir pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

- a. Pengujian pendahuluan menunjukkan bahwa faktor sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- b. Kualitas informasi keuangan meningkatkan kinerja perusahaan dan signifikan secara statistik.
- c. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan variabel sistem informasi akuntansi dan bahwa kualitas informasi keuangan mempengaruhi kinerja perusahaan sebesar 56,5%. Faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 43,5%.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

Ukuran sampel penelitian ini terbatas. Karena penelitian ini hanya menggunakan 35 warga Gresik, temuannya kurang dapat digeneralisasi. Keterbatasan penelitian ini antara lain hasil R Square sebesar 56,5% pada uji koefisien determinasi.

Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut”:

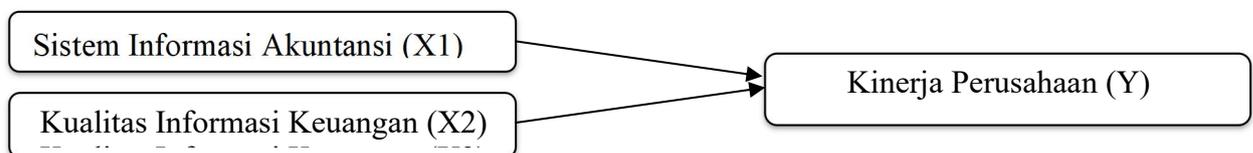
Laporan ini menyarankan berbagai cara penelitian. Saran pertama adalah memperluas sampel. Saran selanjutnya yaitu bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan model statistik yang lebih kompleks atau teknik analisis data yang lebih canggih untuk mengidentifikasi pengaruh yang mungkin tersembunyi. Metode seperti analisis regresi multi level atau structural equation modeling (SEM) dapat membantu memahami hubungan yang lebih kompleks antara variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31.
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37–48.
- Bakari, R. S., Noholo, S., & Boki, Z. (2024). Pengaruh Kompetensi ASN dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Badan Keuangan Provinsi Gorontalo. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 228–239.
- Deviyanti, D. A., & Rahardjo, S. N. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan konservatisme dalam akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan reliabilitas kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku Pencegahan Demam Berdarah*.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 2(1), 77–92.
- Idham, I. (2020). *Pengaruh Disiplin, Motivasi Kerja Dan Penempatan Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene*. STIE Nobel Indonesia.
- Istiana, D., & Ariyati, I. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *Information Management For Educators And Professionals : Journal of Information Management*, 2(1), 11–20.
- Jannah, A. N., & Triyanto, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8–15.
- Lamdika, F. (2020). *Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada kepuasan pengguna*. Universitas Komputer Indonesia.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Ukm di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456-1469.
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*, 9(1), 7–21.
- Munawir, S. (1995). *Analisa laporan keuangan*.
- Nurfitriana, E., Apriliah, W., Ferliyanti, H., Basri, H., & Ratnawati, R. (2020). Implementasi Model Waterfall Dalam Sistem Informasi Akuntansi Piutang Jasa Penyewaan Kendaraan Pada Pt. Tricipta Swadaya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(1), 34–43.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7.

- Putri, N. K. N. Y., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, corporate social responsibility, dan investment opportunity set terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1).
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Rahmawati, Y. P., & Suwandi, S. (2022). Pengaruh Teknologi, Kualitas Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 183–201.
- Rosanty, A. D., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. E. (2017). Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas*, 2(2), 83.
- Suratini, N. P. E., Sinarwati, N. K., Atmadja, A. T., & SE, A. (2015). Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Wany, E. W., & Octaviani, D. D. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Electronic Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Dalam Berwirausaha. *INCOME*, 5(1), 28–40.
- Wibowo, D. H., & Zainul Arifin, S. (2015). Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1).

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	35	11	20	16,0286	2,57232
KUALITAS INFORMASI KEUANGAN	35	11	20	12,8000	2,04076
KINERJA PERUSAHAAN	35	13	20	17,6286	1,78368
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Output SPSS 27(2024)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (Y)

Item	Corrected item total correlation	Tabel R	Keterangan
Y1.1	0,619	0,3338	Valid
Y1.2	0,661	0,3338	Valid
Y1.3	0,716	0,3338	Valid
Y1.4	0,567	0,3338	Valid
Y1.5	0,808	0,3338	Valid

Sumber : *Output SPSS 27(2024)*

Tabel 3. Hasil Uji Validitas (X1)

Item	Corrected item total correlation	Tabel R	Keterangan
X1.1	0,498	0,3338	Valid
X1.2	0,517	0,3338	Valid
X1.3	0,716	0,3338	Valid
X1.4	0,850	0,3338	Valid
X1.5	0,809	0,3338	Valid

Sumber : *Output SPSS 27(2024)*

Tabel 4. Hasil Uji Validitas (X2)

Item	Corrected item total correlation	Tabel R	Keterangan
X2.1	0,740	0,3338	Valid
X2.2	0,656	0,3338	Valid
X2.3	0,631	0,3338	Valid
X2.4	0,598	0,3338	Valid
X2.5	0,594	0,3338	Valid

Sumber : *Output SPSS 27(2024)*

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
X1	0,725	Reliabel
X2	0,647	Reliabel
Y	0,701	Reliabel

Sumber : *Output SPSS 27(2024)*

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,14071671
Most Extreme Differences	Absolute	0,137
	Positive	0,109
	Negative	-0,137
Test Statistic		0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094 ^{c,d}

Sumber : *Output SPSS 27(2024)*

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi	0,879	1,138
Kualitas Informasi Keuangan	0,879	1,138

Sumber : *Output SPSS 27(2024)*

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,828	1,027		1,779	,085
	Sistem Informasi Akuntansi	-,030	,056	-,101	-,544	,590
	Kualitas Informasi Keuangan	-,040	,070	-,106	-,573	,571

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 27(2024)

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,190	1,548		4,644	,000
	Sistem Informasi Akuntansi	0,331	0,084	0,477	3,995	,000
	Kualitas Informasi Keuangan	0,401	0,105	0,459	3,807	,001

Sumber : Output SPSS 27(2024)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,190	1,548		4,644	,000
	Sistem Informasi Akuntansi	0,331	0,084	0,477	3,995	,000
	Kualitas Informasi Keuangan	0,401	0,105	0,459	3,807	,001

Sumber : Output SPSS 27(2024)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	0,565

Sumber : Output SPSS 27(2024)